

## PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI USIA 17 – 19 TAHUN TENTANG IMUNISASI HUMAN PAPILOMA VIRUS ( HPV ) DI AKADEMI KEBIDANAN DHARMA HUSADA KEDIRI

Erma Herdyana<sup>1</sup>, Richana Latrifrida<sup>2</sup>  
Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri

### ABSTRAK

Imunisasi HPV adalah pencegahan primer untuk kanker serviks, bekerja meningkatkan kemampuan sistem imun untuk mengenali dan menghancurkan virus ketika masuk kedalam tubuh sebelum terjadi infeksi. Banyak remaja tidak memiliki pengetahuan yang akurat tentang kesehatan reproduksi, dimana kanker serviks yang sering menyerang kesehatan reproduksi wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja putri tentang imunisasi HPV sebelum dan sesudah diberi penyuluhan.

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik komparatif dan rancangan penelitian pra-eksperimental dengan penelitian pra-pasca test. Populasi penelitian adalah 113 remaja putri usia 17-19 tahun. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah penyuluhan, dan variabel dependennya adalah pengetahuan remaja putri usia 17-19 tahun tentang imunisasi HPV. Pengolahan data dengan *editing, coding, scoring, tabulating*. Data diperoleh dari kuesioner yang diolah dan dianalisis menggunakan uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberi penyuluhan tidak ada responden (0%) yang memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi HPV, sedangkan sesudah diberi penyuluhan jumlah responden dengan pengetahuan baik meningkat menjadi 94 responden (83,19%). Sedangkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *wilcoxon*, diperoleh hasil nilai Z sebesar -9.195 dengan tingkat signifikansi ( $\sigma$ ) sebesar 0,000 ( $\sigma \leq 0,05$ ).

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri usia 17-19 tahun tentang imunisasi HPV sebelum dan sesudah diberi penyuluhan. Dengan demikian diharapkan remaja putri lebih termotivasi untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang imunisasi HPV melalui tenaga kesehatan, media massa atau sumber-sumber lain serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Remaja putri, Imunisasi HPV, Penyuluhan**

---

## PENDAHULUAN

Kebanyakan remaja tidak memiliki pengetahuan yang akurat tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas, dimana salah satu penyakit yang sering menyerang kesehatan reproduksi wanita adalah kanker serviks atau Kanker leher rahim (Yayasan kesehatan reproduksi, 2004).

Sampai saat ini, setiap dua menit ada satu wanita di seluruh dunia meninggal dunia karena kanker leher rahim. Setiap satu jam seorang wanita di Indonesia meninggal dunia karena kanker leher rahim, angka kematian mencapai 20-25 kasus per hari. Jumlah kasus baru 40-45 kasus per hari. Kanker ini merupakan perenggut nyawa nomor satu di Indonesia dan nomor dua di dunia setelah kanker payudara. Tidak menutup kemungkinan diantara wanita Indonesia tersebut adalah para remaja yang ada pada saat ini merupakan korban dari kanker mulut rahim selanjutnya.

Menurut WHO tiap tahun ada 500 ribu kasus baru kanker serviks di dunia. Lebih dari 80% berasal dari negara berkembang termasuk Indonesia. Di Indonesia, setiap hari ditemukan 41 kasus baru dan 20 kematian sekaligus. Angka kasus baru yang terdiagnosis kanker leher rahim (tiap tahun) diperkirakan meningkat dari 500.000 pada tahun 2002 hingga 1 juta kasus pada tahun 2050 (Cahyono, 2010: 143). Lebih dari tiga per empat kanker ginekologik di RS Cipto Mangunkusumo adalah kanker leher rahim, dan 62% pasien di antaranya datang dalam keadaan sudah terlambat (Rasjidi, 2007: 3).

Disini peneliti menggunakan kata HPV sebagai singkatan untuk kalimat

*Human Papilloma Virus*. Prevalensi HPV pada usia 13-20 tahun adalah sebanyak 40% dan pada wanita di kampus atau mahasiswa adalah sebesar 43% (Rasjidi, 2007 : 16). Tiga dari empat kasus baru infeksi virus HPV menyerang wanita muda (usia 15-24 tahun). Infeksi Virus HPV dapat terjadi dalam 2-3 tahun pertama mereka aktif secara seksual, selain itu faktor resiko terjadinya kanker serviks pada remaja antara lain perokok(perokok aktif maupun pasif), infeksi HIV, diet yang tidak seimbang, riwayat keluarga, dan segala kegiatan yang memungkinkan ada kontak kelamin (cancerhelp, 2013).

Vaksin HPV menawarkan proteksi sebesar 70% yang dianggap efektif dan mampu memberikan perlindungan terhadap kanker serviks pada perempuan hingga usia 45 tahun. Efektivitas vaksin ini jauh lebih baik diberikan pada perempuan yang belum menikah atau belum aktif secara seksual, yaitu di usia 9-26 tahun. Vaksin HPV mampu mencegah 91% infeksi menetap, kelainan ringan, lesi pra-kanker, maupun kutil *candiloma* pada daerah genital. (Sabrina , 2009 : 85).

Pelaksanaan vaksinasi HPV di Jawa timur masih sangat rendah. Dimana dari jumlah seluruh penduduk, yang sudah melakukan vaksinasi HPV kurang dari 1%. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang tidak memahami akan vaksinasi HPV itu sendiri selain faktor lainnya yaitu tingginya biaya untuk mereka yang sudah mengetahui tentang imunisasi HPV(rsudrsoetomo.jatimprov, 2012).

## METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pra-eksperimental, dimana jenis rancangannya yaitu pra-pascates dalam satu kelompok (*One-group pra-post test design*). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menguji perbedaan antar dua variabel. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* / pengamatan awal terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *post test* / pengamatan akhir. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan hasil pra-tes dan pasca tes (Nursalam, 2011: 85)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri usia 17-19 tahun di Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri yaitu dengan jumlah 113 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri usia 17-19 tahun di Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri yaitu dengan jumlah 113 orang. Penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu cara pengambilan dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Hidayat, 2010 : 83).

**Tabel III.1 Definisi Operasional Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Usia 17-19 Tahun Tentang Imunisasi HPV Sebelum Dan Sesudah Diberi Penyuluhan**

Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kriteria
Penyuluhan tentang imunisasi HPV	Memberikan penyuluhan tentang imunisasi HPV pada remaja putri di Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri	Indikator yang mendukung penyuluhan adalah SAP dengan materi: 1. Pengertian 2. Efektivitas vaksin 3. Masa perlindungan 4. Sasaran dan waktu pemberian 5. Sediaan dan komposisi 6. Syarat sebelum melakukan vaksinasi 7. Dosis dan cara pemberian 8. Efek samping 9. Biaya	1. LCD 2. Leaflet	-	-
Perbedaan pengetahuan	Kemampuan remaja putri	Kemampuan menjawab remaja putri usia 17-19	K U	O R	Pengetahuan remaja putri

remaja putri usia 17-19 tahun tentang imunisasi HPV sebelum dan sesudah diberi penyuluhan	usia 17-19 tahun dalam mengetahui dan mengintepret asikan tentang imunisasi HPV secara benar, sebelum dan sesudah diberi penyuluhan	tahun tentang imunisasi HPV, meliputi: 1. Pengertian imunisasi HPV 2. Efektivitas vaksin 3. Masa perlindungan 4. Sasaran dan waktu pemberian 5. Sediaan dan komposisi 6. Syarat sebelum melakukan vaksinasi 7. Dosis dan cara pemberian 8. Efek samping 9. Biaya	E S I O N E R	D I N A L	usia 17-19 tahun tentang imunisasi HPV: Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : < 56% (Wawan& Dewi,2010 : 18)
--	--	---	---------------------------------	-----------------------	---

Instrumen penelitian dengan kuesioner dengan pengolahan data editing, koding, skoring dan tabulating. Analisa pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi:

- 1) Baik : 76%-100%
- 2) Cukup : 56%-75%
- 3) Kurang : < 56%

(Wawan& Dewi, 2010 : 18).

Kemudian untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan remaja

putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dilakukan uji willcoxon (Willcoxon Match Pair Test), dimana teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal/berjenjang (Sugiyono, 2010: 134).

## HASIL

### 1. Pengetahuan Remaja Putri Usia 17-19 tahun tentang Imunisasi HPV Sebelum Diberi Penyuluhan di Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri

**Tabel IV.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Usia 17-19 tahun tentang Imunisasi HPV Sebelum Diberi Penyuluhan di Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	0	0
2	Cukup	14	12
3	Kurang	99	88

Jumlah 113 100

**Pengetahuan Remaja Putri Usia 17-19 tahun tentang Imunisasi HPV Sesudah Diberi Penyuluhan di Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri**

**Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Usia 17-19 tahun tentang Imunisasi HPV Sesudah Diberi Penyuluhan di Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	94	83
2	Cukup	19	17
3	Kurang	0	0
Jumlah		113	100

**2. Analisa Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Usia 17-19 tahun tentang Imunisasi HPV Sebelum dan Sesudah Diberi Penyuluhan di Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri**

**Tabel IV.6 Perbedaan pengetahuan remaja putri usia 17-19 tahun tentang Imunisasi HPV Sebelum Dan Sesudah Diberi Penyuluhan Di Akbid Dharma Husada Kediri**

No	Kriteria Pengetahuan	Pengetahuan				Keterangan
		Sebelum		Sesudah		
		$\Sigma$	(%)	$\Sigma$	(%)	
1.	Baik	0	0	94	83	Meningkat 83 %
2.	Cukup	14	12	19	17	Meningkat 4 %
3.	Kurang	99	88	0	0	Menurun 88 %
Jumlah		113	100	113	100	

Tabel IV.7 Hasil Analisis Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Usia 17-19 Tahun tentang Imunisasi HPV Sebelum dan Sesudah Diberi Penyuluhan di Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri Tanggal 9-10 Juli 2013

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	112 <sup>b</sup>	56.50	6328.00
	Ties	1 <sup>c</sup>		
	Total	113		

Keterangan:

a. Sesudah &lt; Sebelum

b. Sesudah &gt; Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

## Diskusi

### Pengetahuan Remaja Putri Usia 17-19 tahun tentang Imunisasi HPV Sebelum Diberi Penyuluhan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 113 responden untuk mengidentifikasi pengetahuan remaja putri usia 17-19 tahun tentang imunisasi HPV sebelum diberi penyuluhan dapat diketahui bahwa 99 responden (87,61%) memiliki pengetahuan yang kurang, 14 responden (12,39%) memiliki pengetahuan yang cukup, sedangkan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan baik.

Imunisasi HPV adalah upaya pencegahan primer untuk mencegah kanker serviks, dengan cara meningkatkan kemampuan sistem imun untuk mengenali dan menghancurkan virus ketika

masuk kedalam tubuh sebelum terjadi infeksi (Maharani,2009 : 85).

Pengetahuan juga bisa disebut sebagai informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal (Wordpress, 2008). Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Machfoedz& Eko Suryani, 2006).

Pada dasarnya dengan adanya imunisasi HPV, kesempatan untuk mengurangi angka kejadian kanker serviks sangat terbuka lebar terutama pada remaja. Jika sudah mendapat informasi dan ada kemauan dari remaja putri khususnya di akademi kebidanan dharma husada kediri, dimana latar belakang ekonominya mayor berada di posisi menengah keatas, seharusnya pelaksanaan imunisasi HPV

bisa dilaksanakan, disisi lain sebagai calon petugas kesehatan bisa memelopori pelaksanaan imunisasi HPV terlebih dahulu sebagai contoh masyarakat luas nantinya saat terjun ke masyarakat. Namun karena faktor-faktor lain, kebanyakan masyarakat khususnya remaja putri malas untuk mencari informasi baru, selain itu mereka juga lebih mengutamakan kebutuhan sekunder dari pada memikirkan kesehatan tubuhnya terutama dalam hal kesehatan reproduksi mereka.

#### **Pengetahuan Remaja Putri Usia 17-19 tahun tentang Imunisasi HPV Sesudah Diberi Penyuluhan**

Hasil penelitian pengetahuan remaja putri usia 17-19 tahun tentang imunisasi HPV sesudah diberi penyuluhan pada 113 responden, yang memiliki pengetahuan dengan kriteria baik yaitu sebanyak 94 responden (83,19%), yang memiliki pengetahuan dengan kriteria cukup sejumlah 19 responden (16,81%) dan tidak ada responden yang

memiliki pengetahuan dengan kriteria kurang.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah karakteristik responden berdasarkan usia. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden dengan usia 17 tahun tidak ada (0%), usia 18 tahun 15 orang (13,27%), usia 19 tahun 98 orang (86,73%).

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat ulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih terpikir matang. Seseorang yang mempunyai usia lebih tua cenderung mempunyai pengetahuan

lebih banyak (Wawan& Dewi, 2010 :17)

Adanya peningkatan pengetahuan pada penelitian ini dikarenakan adanya penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, diman individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok (Wordpress, 2008).

Pada usia 19 tahun merupakan usia yang reproduktif bagi seseorang untuk dapat memotifasi diri memperoleh pengetahuan yang sebanyak-banyaknya. Pada usia reproduktif tersebut seseorang akan cenderung ingin banyak memperoleh informasi karena terdorong oleh naluri pada diri untuk merubah diri dan sikap khususnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksinya.

Karena pada usia tersebut adalah usia dimana remaja putri mulai mengalami masalah - masalah kewanitaan seperti keputihan dan sebagainya, sehingga rasa ingin tahu akan lebih tinggi karena keinginannya untuk menjaga kesehatan reproduksinya mulai muncul.

#### **Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Usia 17-19 tahun tentang Imunisasi HPV Sebelum dan Sesudah Diberi Penyuluhan**

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji wilcoxon (*Wilcoxon Match Pair Test*) pada 113 responden, yang dihitung dengan komputer menunjukkan hasil nilai Z sebesar -

9,195 dengan nilai signifikansi ( $\sigma$ ) sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai signifikansi perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberi penyuluhan dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05 sebesar 0,000 ( $\sigma \leq 0,05$ ). Dari hasil analisis, menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberi penyuluhan dibandingkan sesudah diberi penyuluhan terjadi peningkatan yaitu sebanyak 112 responden (99,12%), dengan tingkat signifikansi ( $\sigma$ ) = 0,000 ( $\sigma \leq 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima, yang artinya ada perbedaan antara pengetahuan remaja putri usia 17-19 tahun tentang imunisasi HPV sebelum dan sesudah diberi penyuluhan.

Adanya perbedaan pengetahuan remaja putri usia 17-19 tahun tentang imunisasi HPV ditunjang oleh data khusus. Peningkatan terbanyak yaitu pada kategori baik dari tidak ada responden yang memiliki kriteria baik (0%) menjadi 94 responden (83,19%) yang memiliki pengetahuan dalam kriteria baik. Dari hasil tabulasi menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden menjawab benar pada materi

## Simpulan

Dari hasil penelitian pada 113 responden dengan judul “Perbedaan

Pengetahuan Remaja Putri Usia 17-19 tahun tentang Imunisasi HPV Sebelum dan Sesudah Diberi Penyuluhan di Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan remaja putri usia 17-19 tahun tentang imunisasi HPV sebelum diberi penyuluhan menunjukkan pengetahuan dengan kriteria kurang sebanyak 99 responden (87,61%).

meliputi pengertian imunisasi HPV, sediaan, komposisi imunisasi HPV, dan biaya imunisasi HPV.

Pengetahuan akan terus berkembang seiring dengan pertambahan usia dan tuntutan hidup seseorang. Sehingga pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan yang dimulai sejak lahir, baik formal maupun non formal akan sangat menentukan seseorang dalam menghadapi lingkungan. (Notoatmodjo, 2003). Perbedaan pengetahuan remaja putri usia 17-19 tahun tentang imunisasi HPV sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan terlihat dari isian kuesioner dimana pada umumnya terdapat peningkatan. Sebelum dilakukan penyuluhan terdapat nilai terendah pada kuesioner yaitu yang merupakan vaksin kombinasi yang terdiri dari 2 spesies HPV, namun setelah dilakukan penyuluhan ada peningkatan nilai yaitu (97,35%) dimana sebelumnya hanya bernilai (22,12%). Dan tidak ada penurunan nilai pada soal-soal yang ada setelah diberikan penyuluhan.

2. Pengetahuan remaja putri usia 17-19 tahun tentang imunisasi HPV sesudah diberi penyuluhan menunjukkan bahwa 94 responden (83,19%) memiliki pengetahuan dengan kriteria baik.

3. Dari hasil uji statistic, diperoleh nilai signifikansi ( $\sigma$ ) sebesar 0,000, dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05 yang artinya  $\sigma \leq 0,05$  sehingga dalam penelitian ini  $H_1$  diterima, yang berarti ada perbedaan pengetahuan remaja putri usia 17-19 tahun tentang imunisasi HPV sebelum dan sesudah diberi penyuluhan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali&Asrori. 2010. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arikunto,Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta
- Cahyono,Suharjo. 2010. *Vaksinasi, Cara Ampuh Cegah Penyakit Infeksi*. Yogyakarta : Kanisius
- Hidayat,A.Aziz Alimul. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data* . Jakarta: Salemba Medika
- Kusmiran,Eny. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika
- Maharani,Sabrina. 2009. *Kanker Mengenal 13 Jenis Kanker&Pengobatannya*. Jogjakarta : Katahati
- Mubarak,Wahit Iqbal. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta:Salemba Medika
- \_\_\_\_\_. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta:Salemba Medika
- Nurwijaya,Andrijono&Suheimi. 2010. *Cegah dan Deteksi Kanker Servik*. Jakarta : Gramedia
- Poltekkes Depkes. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta : Salemba Medika
- Rasjidi&Sulistiyanto. 2007. *Vaksin Human Papilloma Virus dan Eradikasi Kanker Mulut Rahim*. Jakarta : CV. Sagung Seto
- Setiati,Eni. 2009. *Waspada Kanker Ganas Pembunuh Wanita*.Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Tilong,Adi. 2012. *Bebas Dari Ancaman Kanker Serviks*. Yogyakarta : Flash Book
- Wawan & Dewi. 2010. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Satu dari Lima Orang Indonesia adalah Remaja*. [Available From : <http://www.bkkbn.go.id>. Accessed May 13<sup>th</sup>,2013]
- Depkes RI. 2009. *Remaja Sebagai Generasi Penerus*. [Available From : <http://DepkesRI.com>. Accessed May 16<sup>th</sup>,2013]
- Dinkes Jatim. 2013. *Pelaksanaan Imunisasi HPV*. [Available From : <http://www.dinkes.jatimprov.go.id>. Accessed May 10<sup>th</sup>,2013]
- Nadearizi. 2009. *Pengetahuan Tentang Kanker Serviks*. [Available From : <http://www.wordpress.com>. Accessed May 15<sup>th</sup>,2013]
- Sukmawati. 2011. *Kanker Mulut Rahim & Pencegahan*. [Available From : <http://www.lontar.ui.ac.id> ,2013]
- Wordpress. 2008. *Penyuluhan Kesehatan*. [Available From : <http://www.wordpress.com>. Accessed May 15<sup>th</sup>,2013]